

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK TERHADAP LABA
PERUSAHAAN PADA PT. CIPTA AGUNG CLASSIC
SURAKARTA**

Proposal Penelitian



Dimaksudkan Untuk Penyusunan
Skripsi Jenjang Strata I

Oleh :

CATUR JOKO NUGROHO

NIM. B.100 980 314

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2004**

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca Usulan Penelitian dengan judul :

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK TERHADAP LABA
PERUSAHAAN PADA PT. CIPTA AGUNG CLASSIC
SURAKARTA**

Yang ditulis oleh **CATUR JOKO NUGROHO**, NIM. B. 100 980 314

Penandatanganan berpendapat bahwa Usulan Penelitian tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Mei 2004
Pembimbing Utama

IMRON ROSYADI, SE. MSi.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

IMRON ROSYADI, SE. MSi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam mencapai tujuan perusahaan dipengaruhi adanya beberapa faktor, yakni faktor intern dan faktor ekstern perusahaan. Faktor intern perusahaan meliputi : biaya produksi, biaya distribusi, kualitas dan sumber daya manusianya. Adapun faktor ekstern meliputi peraturan pemerintah, persaingan, perubahan teknologi.

Dalam perusahaan industri, bahan baku atau bahan mentah merupakan masalah yang cukup penting karena berhubungan dengan masalah produksi. Dalam hubungannya dengan produksi sebagai salah satu sarana untuk mencapai keuntungan melalui proses pemesanan, maka faktor produksi berupa bahan baku atau bahan dasar juga sangat menentukan. Dengan demikian dalam menjalankan proses produksi perlu diperhatikan masalah penyediaan bahan mentah, karena persediaan yang terlalu besar atau terlalu sedikit akan sangat tidak menguntungkan perusahaan. Selain itu harga dasar bahan mentah juga sangat menentukan biaya produksi, sehingga pada akhirnya akan memberikan pengaruh pula terhadap harga pokok produk perusahaan.

Agar tidak merugikan perusahaan perlu disusun suatu rencana pemesanan, rencana produksi, rencana penyediaan bahan mentah yang berhubungan dengan

harga pokok. Perencanaan ini berhubungan dengan tingkat efisiensi penyediaan bahan serta harga pokok produk agar diperoleh tingkat efisiensi penyediaan bahan serta harga pokok produk sebagaimana yang diharapkan. Semua indikator diatas digunakan untuk menentukan harga produk.

Perencanaan sangat diperlukan untuk mengikuti suatu perkembangan di masa mendatang. Tanpa perencanaan sebuah organisasi kemungkinan akan mengambil cara-cara yang ekstrim untuk menghindari kerugian atau mempertahankan kelangsungan hidupnya (Basu Swasta & Irawan, 1993 : 57)

Agar segala sesuatu dapat berjalan dengan lancar dan baik, maka diperlukan perencanaan yang baik pula. Agar rencana penyediaan bahan baku mentah dapat efisien, maka perlu disusun anggaran perusahaan yang berhubungan dengan biaya produksi sehingga akan dapat ditentukan harga pokok produk.

Penentuan harga pokok produk adalah sebagai perencanaan untuk menentukan harga pesan produk pada periode yang akan datang. (Gunawan Adi Saputra, 1991-226)

Dengan adanya penetapan harga pokok produk tersebut, dapat diketahui jumlah kebutuhan bahan mentah sehingga dengan demikian akan terjadi efisiensi yang digunakan untuk menentukan harga produk perusahaan.

Berdasar kenyataan bahwa harga pokok pesanan (*job order cost*) ditentukan melalui perencanaan proses produksi maka penulis mengambil judul penelitian ini adalah: ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA PT. CIPTA AGUNG CLASSIC SURAKARTA.

B. Perumusan Masalah

Dewasa ini banyak perusahaan yang besar, namun belum semua perusahaan itu dapat menyusun penentuan harga pokok yang baik dalam menjalankan kegiatan usahanya di masa yang akan datang.

Dalam menjalankan usahanya perusahaan perlu menyusun rencana produksi termasuk menentukan harga pesan produk secara metodologis, yakni menentukan dan menyusun harga dasar bahan baku atau bahan mentah untuk keperluan produksi, khususnya dalam hubungannya penyediaan dan penggunaan bahan mentah.

Dengan tersusunnya penentuan harga pokok pemesan yang realistis, maka dapat dipakai sebagai pedoman perusahaan dalam menjalankan proses produksi, maka dapat disusun pokok masalahnya sebagai berikut :

Berapa harga pokok yang harus ditentukan agar perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang diinginkan ?.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sehubungan dengan masalah yang diteliti maka tujuan penelitian yang dilakukan adalah Untuk mengetahui harga minimal produk yang harus ditentukan agar perusahaan memperoleh keuntungan yang diinginkan.

Dari hasil penelitian, kegunaan yang diharapkan adalah:

1. Bagi perusahaan

Dapat digunakan sebagai masukan untuk membuat kebijaksanaan dalam masalah penentuan harga pokok perusahaan tersebut.

2. Bagi penulis

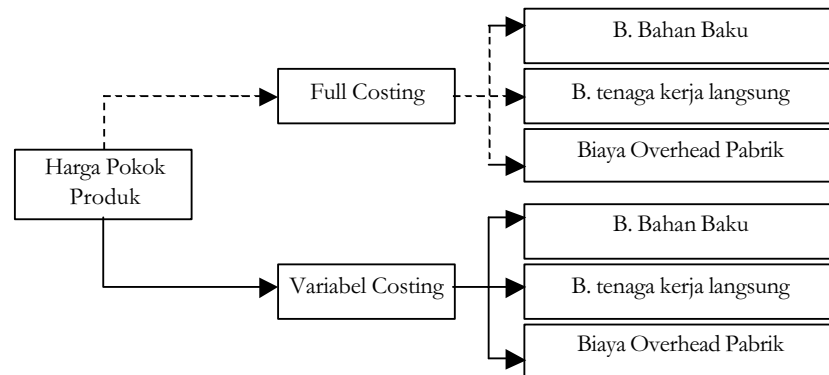
Penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan penulis tentang analisis harga pokok dalam memperoleh keuntungan perusahaan pada PT. Cipta Agung Classic Surakarta.

3. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini berguna bagi acuan dan masukan untuk mengadakan penelitian lanjutan dimasa yang akan datang.

D. Kerangka Pemikiran

Untuk memudahkan penyelesaian permasalahan peranan harga pokok guna menentukan harga produk terhadap laba perusahaan ini maka secara sederhana dapat digambarkan bentuk kerangka pemikiran tentang jalannya penelitian ini agar supaya para pembaca skripsi ini dapat menurut penalarannya serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun kerangka pemikiran ini disusun dalam skema sebagai berikut :



GAMBAR 1

KERANGKA PEMIKIRAN

Keterangan :

- Independent variabel penelitian : Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, Biaya Overhead Pabrik Variabel.
- Dependent variabel penelitian : Penentuan Harga Pokok

Besarnya laba yang diperoleh merupakan selisih antara hasil produksi dengan biaya produksi total yang dikeluarkan dan kewajiban pembayaran lainnya. Selisih hasil produksi dengan biaya produksi ini harus ideal, agar perusahaan tidak rugi. Oleh karena itu perlu diperhitungkan segala sesuatu yang berhubungan dengan produk dan pengadaan bahan baku produksi.

Untuk mengetahui pada tingkat pemesanan yang paling ideal agar perusahaan tidak menderita kerugian maka digunakan analisa *break even*. Untuk mengadakan atau membuat perhitungan *break even*, maka biaya harus dipisahkan

menjadi biaya tetap dan biaya variabel. Setelah diketahui hasil perhitungan analisa *break even* dapat direncanakan laba pada periode yang akan datang.

E. Definisi Operasional

Perusahaan menjual harga produknya berdasarkan biaya produksi, biaya promosi dan biaya pemasaran. Adapun deskripsi dari variabel penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut :

1. Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku adalah elemen biaya variabel sehingga dalam konsep penentuan harga pokok variabel, biaya bahan baku merupakan elemen biaya produksi variabel. Biaya bahan baku meliputi harga faktur ditambah biaya-biaya lainnya yang terjadi dalam rangka perolehan bahan baku sampai dengan siap dipakai, baik yang berhubungan dengan biaya pemesanan (*ordering cost*) maupun biaya penyimpanan (*carrying cost*).

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membayar karyawan yang berkaitan secara langsung dengan proses produksi.

3. Biaya *Overhead* Pabrik Variabel

Biaya *overhead* pabrik variabel adalah meliputi semua elemen biaya *overhead* pabrik yang akan berubah secara *proposional* dengan perubahan volume atau

kegiatan perusahaan, semakin besar kegiatan semakin besar pula jumlah total biaya, semakin kecil kegiatan semakin kecil pula jumlah total biaya.

4. Penentuan Harga Pokok

Penentuan harga pokok merupakan harga yang ditetapkan oleh perusahaan pada tingkat laba yang diinginkan.

5. Variabel *Costing*

Variabel *costing* adalah suatu konsep penentuan harga pokok yang hanya memasukkan biaya produksi variabel sebagai elemen harga pokok produk, biaya produksi tetap dianggap sebagai biaya periode atau batas waktu (*period cost*) yang langsung dibebankan kepada rugi laba periode terjadinya dan tidak diperlakukan sebagai biaya produksi.

F. Sistematika Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini disajikan tentang : Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kerangka Pemikiran, Definisi Operasional, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam penelitian ini disajikan teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini. yaitu analisa break even, manfaat analisa break even, cara pengelompokan biaya, grafik *break even*, *margin of safety*, sales

minimal, *margin income ratio*, laba ratio dan asumsi-asumsi, kegunaan, keterbatasan analisa *break even*.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisis : Lokasi Penelitian, Jenis dan Sumber data, Metode Pengumpulan Data dan Metode Analisis Data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini berisi: Sejarah Berdirinya Perusahaan, Struktur Organisasi Perusahaan, Proses Produksi, Pemasaran Hasil Produksi Perusahaan dan Saluran Distribusi yang dipilih perusahaan.

BAB V ANALISA DATA

Dalam bab ini berisi tentang : Perhitungan atau Analisa data yang dikumpulkan, yakni analisa mengenai Analisis Harga pokok Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Cipta Agung Classic Surakarta.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini terdiri dari : Kesimpulan penelitian, penelitian. Di samping itu disajikan Saran-saran penulis selama penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN